

## **TUGAS AKHIR**

### **ANALISIS PERUBAHAN DEBIT PUNCAK PADA HIDROGRAF SATUAN SINTETIK SNYDER AKIBAT PENGARUH TATA GUNA LAHAN PADA SUB DAS BANTAR, DAS PROGO**

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik di  
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:**

**Muhammad Rezha Fahlevy**

**20200110231**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rezha Fahlevy  
NIM : 20200110231  
Judul : Analisis Perubahan Debit Puncak Pada Hidrograf Satuan Sintetik Snyder Akibat Pengaruh Tata Guna Lahan Pada Sub DAS Bantar, DAS Progo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 03. Juli. 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Rezha Fahlevy

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Muhammad Rezha Fahlevy**

**NIM : 20200110231**

**Judul : Analisis Perubahan Debit Puncak Pada Hidrograf Satuan  
Sintetik Snyder Akibat Pengaruh Tata Guna Lahan Pada Sub  
DAS Bantar, DAS Progo**

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian yang menggunakan data dari hasil payung dosen pembimbing yang berjudul Analis Perubahan Debit Puncak Pada Hidrograf Satuan Sintetik Snyder Akibar Pengaruh Tata Guna Lahan Pada DAS Bantar, DAS Progo.

Yogyakarta, 29 /06 ..... 2024

**Penulis,**



Muhammad Rezha Fahlevy

**Dosen Peneliti,**



Dr. Ir. Burhan Barid, S.T., M.T.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**



Penyusunan tugas akhir ini dikerjakan atas izin dan karunia Allah SWT. Segala puji syukur dihaturkan kepada-Nya atas ilmu, kesehatan, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini juga merupakan bentuk ucapan terima kasih kepada Bapak Kairul Fuad, Ibu Cek Andriyani, adik Adibah Fatania, adik Sid Qia Khairani (Alm) serta teman-teman saya.

Terima kasih sebesar sebesar nya kepada bapak saya Khairul fuad selaku korang tua dan pahlawan yang telah membiaya semua biaya kebutuhan kuliah saya serta selalu ada ketika saya dalam keadaan darurat.

Kepada Bapak Dr. Ir. Burhan Barid, ST., M.T. yang telah membimbing, memberi arahan dan memberikan ilmunya sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan. Serta Bapak/Ibu Dosen Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

## PRAKATA

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu langkah penting untuk meraih gelar Sarjana Teknik di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada analisis dampak perubahan tata guna lahan terhadap potensi terjadinya banjir.

Proses penyusunannya tidak lepas dari berbagai rintangan, namun berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Bapak Ir. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D. selaku Ketua Progam Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
2. Bapak Muhammad Dr. Ir. Burhan Barid, ST., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir,
3. Dr. Ir. Surya Budi Lesmana, ST, MT selaku Dosen Pengaji Tugas Akhir
4. Bapak Khairul Fuad, Ibu Cek Andriyani selaku orang tua.
5. Teman-teman Teknik Sipil 2020 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

*Wallahu a 'lam bi Showab.*

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta 13/2/2024



Muhammad Rezha Fahlevy

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
DAFTAR ISTILAH .....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	3
1.3    Lingkup Penelitian .....	3
1.4    Tujuan Penelitian.....	3
1.5    Manfaat Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Tinjaun Pustaka .....	5
2.2 Dasar Teori .....	7
2.2.1 Daerah Aliran Sungai (DAS) .....	7
2.2.2 Tata Guna Lahan .....	7

2.2.3 Koefisien Limpasan (C) .....	8
2.2.4 Intensitas Hujan.....	10
2.2.5 Metode <i>Thiessen</i> .....	10
2.2.6 <i>Baseflow</i> .....	11
2.2.7 Pola Distribusi Hujan .....	12
2.2.8 Hidrograf Satuan Terukur.....	12
2.2.9 Hidrograf Satuan Sintetik Snyder .....	14
2.2.10 Hujan efektif.....	16
2.2.11 Validasi Kesesuaian Metode <i>Nash-Sutcliffe Efficiency</i> (NSE).....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	17
3.2 Tahapan Penelitian .....	17
3.3 Pengumpulan Dan Analisis Data.....	20
3.4 Daerah Aliran Sungai .....	20
3.5 Metode Thiessen .....	20
3.5 Intensitas Hujan.....	20
3.6 Pola Distribusi Hujan .....	21
3.7 Analisis Hidrograf Satuan Terukur.....	21
3.8 Analisis HSS Snyder .....	21
3.8 Uji Validasi Kesesuaian Debit.....	21
3.9 Perubahan Tata Guna Lahan .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1     Tata Guna lahan.....	23
4.1.1 Perubahan Tata Guna Lahan .....	23
4.1.2 Koefisien limpasan.....	24
4.2     Hidrograf satuan terukur .....	25
4.2.1 Hujan kawasan .....	25
4.2.2 Perhitungan Debit Puncak Hidrograf Satuan .....	27
4.3     Hidrograf Satuan Sintetik Snyder .....	28

4.3.1 Parameter Ct dan Cp .....	31
4.3.2 Uji Validasi.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1 Kesimpulan .....	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35
LAMPIRAN .....	39

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Nilai Koefisen Aliran (C) .....	9
Tabel 2. 2 Perhitungan Debit Limpasan Langsung .....	14
Tabel 4. 1 Tabel Perubahan Penggunaan Lahan DAS Bantar .....	24
Tabel 4. 2 Nilai Koefisien Limpasan 2015.....	24
Tabel 4. 3 Nilai Koefisien Limpasan 2020.....	24
Tabel 4. 4 Hasil Luasan Polygon Thiessen .....	26
Tabel 4. 5 Distribusi Hujan Jam-jaman.....	27
Tabel 4. 6 Besaran nilai Ct dan Cp.....	31

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Diagram <i>Baseflow</i> .....	12
Gambar 3. 1 Peta Sub DAS Bantar, Kali Progo .....	17
Gambar 3. 2 Bagan Alir Penelitian Tata Guna Lahan .....	18
Gambar 3. 3 Bagan Alir Penelitian Analisis Hidrograf.....	19
Gambar 4. 1 Pengunaan Lahan 2015 .....	23
Gambar 4. 2 Pengunaan Lahan 2020 .....	23
Gambar 4. 3 Luas Daerah yang Diwakili Stasiun Hujan .....	25
Gambar 4. 4 Grafik Hidrograf Satuan 2015.....	27
Gambar 4. 5 Grafik Hidrograf Satuan 2020.....	28
Gambar 4. 6 Grafik Hidrograf Snyder 2015 .....	29
Gambar 4. 7 Grafik Hidrograf Snyder 2020 .....	31
Gambar 4. 8 Grafik HS dan HSS Snyder 2015 .....	32
Gambar 4. 9 Grafik HS dan HSS Snyder 2020 .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Curah Hujan Tahun 2015 dan 2017 .....	39
Lampiran 2. Data TMA Harian Pos Bantar Tahun 2015 dan 2020 .....	42
Lampiran 3. Perhitungan Hidrograf Satuan Tahun 2015 .....	44
Lampiran 4. Perhitungan Hidrograf Satuan Tahun 2020 .....	48
Lampiran 5 Perhitungan NSE Pada Tahun 2015.....	52
Lampiran 6 Perhitungan NSE Pada Tahun 2020.....	54
Lampiran 7. Dokumentasi Survei Pos Hujan dan Pos Duga Air.....	56

## DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Dimensi	Keterangan
Cr	[ - ]	Harga rata-rata limpasan
Ci	[ - ]	Koefisien limpasan tiap-tiap daerah
Ai	[L <sup>2</sup> ]	Luas pada masing-masing daerah
$\bar{R}$	[LT <sup>-1</sup> ]	Curah hujan rata-rata
I	[ - ]	Intensitas hujan
R <sub>24</sub>	[LT <sup>-1</sup> ]	Intensitas hujan harian untuk kala ulang T
Tc	[T]	Waktu kosentrasi
T	[T]	Durasi hujan
Atot	[L <sup>2</sup> ]	Luas daerah total
Qn	[L <sup>3</sup> T <sup>-1</sup> ]	Limpasan langsung
A	[L <sup>2</sup> ]	Luas daerah aliran sungai
C	[ - ]	Koefisien limpasan
T <sub>L</sub>	[T]	Waktu kelambatan (time lag)
TB	[T]	Waktu dasar (jam)
TR	[T]	Durasi unit asli (jam)
T <sub>R'</sub>	[T]	Durasi unit yang diinginkan (jam)
C <sub>t</sub>	[ - ]	Koefisien HSS Snyder
C <sub>p</sub>	[ - ]	Koefisien HSS Snyder
L	[L]	Panjang Sungai utama terhadap titik control yang ditinjau
L <sub>c</sub>	[L]	Jarak antara titik control ke titik yang terdekat dengan titik berat
Q <sub>p</sub>	[L <sup>2</sup> T <sup>-1</sup> ]	Debit puncak
W <sub>50</sub>	[T]	Lebar hidrograf pada debit puncak mencapai 50%
W <sub>75</sub>	[T]	Lebar hidrograf pada debit puncak mencapai 75%
NSE	[ - ]	Koefisien <i>nash-sutcliffe efficiency</i>

## **DAFTAR SINGKATAN**

DAS	: Daerah Aliran Sungai
TMA	: Tinggi Muka Air
HS	: Hidrograf Satuan
HSS	: Hidrograf Satuan Sintetik
BBWS	: Balai Besar Wilayah Sungai
TO	: <i>Thiessen Original</i>
AUHO	: Alat Ukur Hujan Otomatis
ARR	: <i>Automatic Rainfall Recorder</i>
AWRL	: <i>automatic water level recorder</i>
NSE	: <i>nash-sutcliffe efficiency</i>

## **DAFTAR ISTILAH**

1. Daerah Aliran Sungai (DAS)  
merujuk pada suatu kawasan daratan yang terbatas secara topografis oleh punggung-punggung bukit, berfungsi sebagai penampung dan penyimpan air hujan yang kemudian dialirkan ke laut melalui sungai utama.
2. Hidrograf  
Hubungan antara waktu dan aliran, yang dapat dilihat dari perubahan kedalaman atau debit aliran, dapat digambarkan dalam bentuk kurva.
3. Hidrograf Satuan Sintetis (HSS)  
Hidrograf ini dibuat berdasarkan simulasi karakteristik daerah aliran sungai, tanpa perlu melakukan pengukuran langsung.
4. Sedimentasi  
merupakan salah satu dampak yang ditimbulkan oleh erosi di bagian hulu. Salah satu penyebab erosi adalah berkurangnya atau hilangnya vegetasi di daerah hulu suatu DAS sehingga menyebabkan limpasan air dan meningkatkan laju erosi.
5. Vegetasi  
Sekelompok tumbuhan yang hidup berdampingan di suatu lokasi dan saling berinteraksi satu sama lain, membentuk suatu komunitas yang disebut sebagai komunitas tumbuhan.
6. Koefisien  
angka atau simbol yang diletakkan di depan variabel